



Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang

ST. Fianda Kirana¹, Juaidah Agustina²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
e-mail: fiandakirana2003@gmail.com, juaidah82@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang dengan memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan melibatkan penilaian terhadap aspek-aspek keterampilan menulis yang meliputi hasil pengamatan, kesesuaian data dan fakta, struktur teks, jenis paragraf, dan ketepatan tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah penggunaan media *Wordwall*. Secara spesifik, terdapat peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis siswa dari 49,1 pada siklus pertama menjadi 86,5 pada siklus kedua. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa 90% siswa mengalami kemajuan dalam hasil kemampuan menyesuaikan struktur teks, sementara 85,5% siswa menunjukkan peningkatan dalam penulisan jenis paragraf yang tepat. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kualitas teks laporan hasil observasi siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Laporan Observasi, Wordwall.*

Abstract

This study aims to improve the writing skills of observation report texts among eighth-grade students at SMP Negeri 8 Palembang by utilizing *Wordwall* as a learning media. The research was conducted in two cycles and involved assessment of writing skill aspects including observation results, data and fact accuracy, text structure, paragraph types, and punctuation accuracy. The results indicate a significant improvement in students' writing skills following the use of *Wordwall*. Specifically, there was an increase in the average value of students' writing skills from 49.1 in the first cycle to 86.5 in the second cycle. In addition, the observation results showed that 90% of students experienced progress in the results of their ability to adjust text structures, while 85.5% of students showed an increase in writing the right type of paragraph. These findings indicate that *Wordwall* media is effective in improving the quality of students' observation report texts, as well as providing a positive contribution to the process of learning Indonesian at the junior high school level.

Keywords: *Writing Skills, Observation Report, Wordwall.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis laporan hasil observasi mencakup kemampuan untuk menyusun informasi dengan jelas

dan sistematis, yang sangat krusial dalam konteks akademik dan profesional. Teks laporan hasil observasi merupakan jenis tulisan yang menyajikan informasi hasil pengamatan atau penelitian dengan cara yang jelas, objektif, dan sistematis. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa laporan observasi bertujuan untuk menyajikan data dan fakta secara terstruktur agar mudah dipahami oleh pembaca (Darmadi, 2011).

Kemampuan ini sangat diperlukan dalam berbagai konteks akademik dan profesional karena menyangkut cara menyampaikan data dan fakta secara akurat dan terstruktur. Menurut Hidayat (2015), keterampilan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk menyampaikan informasi secara efektif, yang sangat penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan penelitian. Penulis perlu menguasai beberapa aspek penting, termasuk kemampuan untuk mengamati dengan cermat, menyusun informasi secara sistematis, dan menggunakan bahasa yang objektif dan tepat (Sanjaya, 2013).

Selain itu, pemahaman tentang struktur teks yang benar, penggunaan paragraf yang sesuai, serta penempatan tanda baca yang tepat adalah bagian integral dari proses menulis laporan yang efektif. Menurut Rahardjo (2016), struktur teks yang jelas dan penggunaan tanda baca yang tepat merupakan elemen penting dalam memastikan kejelasan dan efektivitas komunikasi tulisan. Penelitian oleh Zainuddin (2014) juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai dan sistematis dalam menulis laporan hasil observasi.

Dalam konteks ini, metode pengajaran tradisional mungkin tidak selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Sebagaimana dijelaskan oleh Suyanto (2012), metode pembelajaran konvensional sering kali kurang memberikan dukungan yang memadai bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan menerapkan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Menurut Prabowo (2017), penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.

Wordwall adalah alat pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep penulisan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Penelitian oleh Aditya (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. *Wordwall*, khususnya, dapat menawarkan pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Setiawan, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang. Dengan memanfaatkan *Wordwall*, diharapkan siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam menulis laporan observasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari (2020), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Melalui penggunaan media ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami struktur teks, mengorganisasi informasi dengan lebih baik, dan mengaplikasikan kaidah kebahasaan yang benar dalam tulisan mereka. Penelitian oleh Marwoto (2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa dalam memahami konsep penulisan dengan lebih mendalam dan efektif.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan solusi praktis dalam upaya peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di kalangan siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran dan strategi yang lebih efektif dalam pendidikan menulis di tingkat sekolah menengah. Seperti yang dinyatakan oleh Sudarwati (2014), penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Iskandar & Nasim (2015) menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mengatasi masalah nyata selama proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan secara umum. Penilaian didasarkan pada lima aspek keterampilan menulis, yaitu hasil observasi, kesesuaian data dan fakta, struktur teks, jenis paragraf, dan ketepatan tanda baca. Data diperoleh dari penilaian teks laporan yang dibuat oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang menggunakan media *Wordwall* dengan metode penelitian tindakan kelas. Pada siklus pertama, guru memulai dengan salam, doa, dan motivasi, lalu menyampaikan materi tentang teks laporan hasil observasi, termasuk definisi, ciri, dan struktur teks. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk menulis dan mempresentasikan teks berdasarkan tema yang ditentukan, lalu mendapatkan umpan balik dari guru. Meskipun proses ini telah berjalan sesuai rencana, hasil pada siklus pertama menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih belum optimal. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami struktur teks laporan hasil observasi, dan beberapa kesalahan umum seperti penggunaan bahasa yang kurang tepat dan ketidakjelasan dalam mendeskripsikan hasil observasi masih sering terjadi.

Tabel 1. Tabel Instrumen Penilaian

| No. | Aspek Penilaian | Belum Muncul (1) | Muncul Sebagian Kecil (2) | Sudah Muncul di sebagian besar (3) | Terlihat pada keseluruhan teks (4) |
|-----|---|---------------------|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | Teks menunjukkan hasil pengamatan dan pengalaman yang jelas | | | | |
| 2. | Teks sesuai dengan data dan fakta yang ada (objektif dan fakta) | | | | |
| 3. | Struktur teks sudah lengkap terdapat judul, pernyataan umum, deksripsi bagian dan kesimpulan. | | | | |
| 4. | Teks mengandung paragraf eksposisi dan paragraf deksripsi sesuai dengan urutannya. | | | | |
| 5. | Kaidah kebahasaan dalam teks sudah baik khususnya pada penggunaan tanda baca. | | | | |

Sumber : Modifikasi (Sigalingging, 2020)

Tabel penilaian mencakup lima aspek utama yaitu kejelasan hasil pengamatan dalam teks, kesesuaian dengan data dan fakta, kelengkapan struktur teks dengan judul, pernyataan umum, deskripsi, dan kesimpulan, urutan paragraf eksposisi dan deskripsi, serta kaidah kebahasaan dan penggunaan tanda baca.

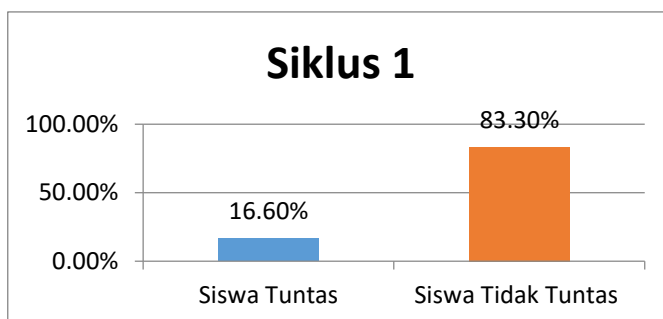
Tabel 2. Tabel hasil nilai menulis teks laporan observasi pada siklus 1

| Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Kriteria |
|------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| A. B. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| A. N. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| A. M. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72 | Tuntas |
| A. A. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 56 | Tidak Tuntas |
| A. P. | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 48 | Tidak Tuntas |

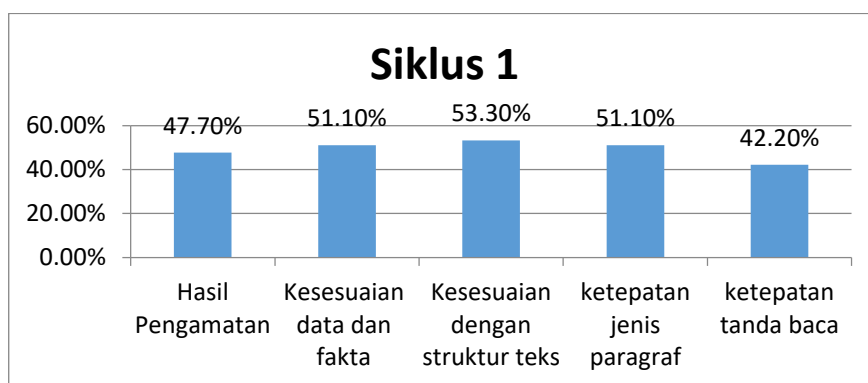
| | | | | | | | | |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|----|-------|--------------|
| A. S. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 56 | Tidak Tuntas |
| A.T. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| A. R. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| B. C. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 52 | Tidak Tuntas |
| C. F. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72 | Tuntas |
| D. O. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 52 | Tidak Tuntas |
| D. Y. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72 | Tuntas |
| D.A. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 44 | Tidak Tuntas |
| F. N. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 56 | Tidak Tuntas |
| H. R. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| I. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 44 | Tidak Tuntas |
| I. M. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72 | Tuntas |
| K. A. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 56 | Tidak Tuntas |
| M. A. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| M. Az. | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 28 | Tidak Tuntas |
| M. B. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| M. F. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| M. G. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| M. K. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| M. L. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| M. N. | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 44 | Tidak Tuntas |
| M. S. | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 44 | Tidak Tuntas |
| N. K. | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 28 | Tidak Tuntas |
| N. I. | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 48 | Tidak Tuntas |
| N. S. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 52 | Tidak Tuntas |
| Q. F. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72 | Tuntas |
| R. S. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 56 | Tidak Tuntas |
| R. L. | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 44 | Tidak Tuntas |
| R. K. | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 48 | Tidak Tuntas |
| R. R. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| Z. Q. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72 | Tuntas |
| Jumlah | 86 | 92 | 96 | 92 | 76 | | 1768 | |
| Nilai Rata-rata | 47,7 | 51,1 | 53,3 | 51,1 | 42,2 | | 49,1 | |
| Siswa yang Tuntas | | | | | | | 6 | |
| Siswa yang Tidak Tuntas | | | | | | | 30 | |
| Presentase Siswa Tuntas | | | | | | | 16,6% | |
| Presentase Siswa Tidak Tuntas | | | | | | | 83,3% | |

Penilaian pada siklus pertama menunjukkan banyak siswa belum memenuhi kriteria tuntas dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hanya sedikit siswa yang mencapai standar, dengan sekitar 83,3% belum tuntas dan nilai rata-rata rendah di semua aspek. Siswa dengan hasil terbaik di siklus ini adalah A.M., C.F., D.Y., I.M., Q.F dan Z.Q. yang memperoleh nilai tuntas dengan rata-rata lebih tinggi, sementara A.B., A.N., A.M., dan siswa

lainnya menunjukkan hasil kurang memuaskan dengan skor lebih rendah. Keterampilan menulis di siklus pertama menunjukkan perlunya perbaikan dan dukungan tambahan, serta penyesuaian metode pengajaran dan penggunaan media yang lebih efektif untuk siklus berikutnya. Grafik analisis data hasil tes dan penilaian tiap aspek pada siklus 1 disajikan pada gambar 1 dan grafik 2 di bawah ini.



Gambar 1. Grafik ketuntasan siswa pada siklus 1



Gambar 2. Grafik hasil penilaian tiap aspek pada siklus 1

Hasil siklus pertama menunjukkan keterampilan menulis teks laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang belum memenuhi standar. Sekitar 47,7% teks jelas, 51,1% sesuai data, 53,3% memiliki struktur yang benar, 51,1% sesuai jenis paragraph dan 42,2% menggunakan tanda baca dengan tepat. Hanya 16,6% siswa memenuhi kriteria tuntas dengan nilai rata-rata 49,1. Kesimpulannya, diperlukan perbaikan mendalam dan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai standar yang diharapkan.

Pada siklus kedua, guru kembali memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan motivasi untuk membangun suasana yang positif. Materi tentang teks laporan hasil observasi disampaikan secara interaktif melalui media Wordwall, mencakup definisi, ciri-ciri, dan struktur teks. Siswa dibagi kembali ke dalam kelompok kecil untuk menulis dan mempresentasikan teks laporan berdasarkan tema yang telah ditentukan. Setelah itu, mereka mendapatkan umpan balik dari guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil kerja mereka.

Penilaian pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Teks laporan siswa sudah jelas, sesuai dengan data yang diobservasi, dan struktur teks telah lengkap. Selain itu, pengorganisasian paragraf dan penggunaan kaidah kebahasaan juga mengalami perbaikan yang nyata. Penggunaan media Wordwall terbukti berhasil membuat

siswa lebih terlibat secara aktif dan menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan menulis mereka. Siswa lebih mampu menyusun teks yang terstruktur dengan baik dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks laporan hasil observasi.



Gambar 3. Dokumentasi Game *Wordwall*

| Peringkat | Nama | Skor | Waktu |
|-----------|----------------|------|-------|
| ke1 | Assyifa | 10 | 3:41 |
| ke2 | cj | 10 | 3:48 |
| ke3 | muhammad nagib | 10 | 3:56 |
| ke4 | Angela ariana | 10 | 3:58 |
| ke5 | Qoory | 10 | 4:08 |
| ke6 | Baihaqimewing | 10 | 4:09 |
| ke7 | Rabia | 10 | 4:14 |
| ke8 | Zahirahh | 10 | 4:14 |
| ke9 | Diandra | 10 | 4:17 |
| ke10 | Bagas | 10 | 4:21 |
| ke11 | Alfis | 10 | 4:24 |
| ke12 | Adel | 10 | 4:28 |
| ke13 | lucky | 10 | 4:31 |
| ke14 | Irdinaa | 10 | 4:39 |
| ke15 | Patrisikma | 10 | 4:41 |
| ke16 | Aufa | 10 | 5:05 |
| ke17 | Raisaa | 8 | 5:08 |
| ke18 | Zahirah | 6 | 4:58 |

Gambar 4. Hasil Peringkat Game *Wordwall*

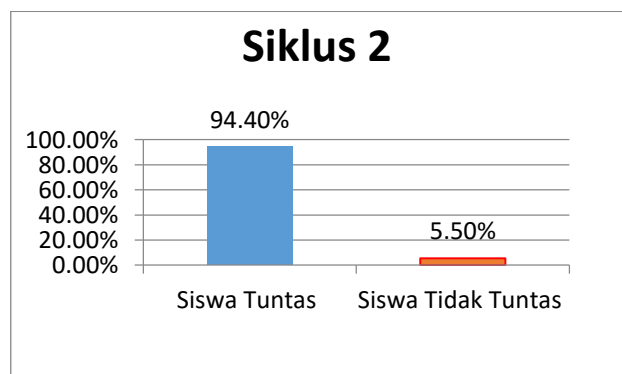
Tabel 3. Tabel hasil nilai menulis teks observasi pada siklus 2

| Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Kriteria |
|------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| A. B. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| A. N. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| A. M. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas |
| A. A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96 | Tuntas |
| A. P. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 88 | Tuntas |
| A. S. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96 | Tuntas |
| A.T. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| A. R. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| B. C. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 | Tuntas |
| C. F. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas |
| D. O. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 | Tuntas |
| D. Y. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas |
| D.A. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 76 | Tuntas |
| F. N. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96 | Tuntas |
| H. R. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| I. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 76 | Tuntas |
| I. M. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96 | Tuntas |
| K. A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96 | Tuntas |
| M. A. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| M. Az. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 68 | Tidak Tuntas |
| M. B. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| M. F. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| M. G. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| M. K. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| M. L. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| M. N. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 84 | Tuntas |

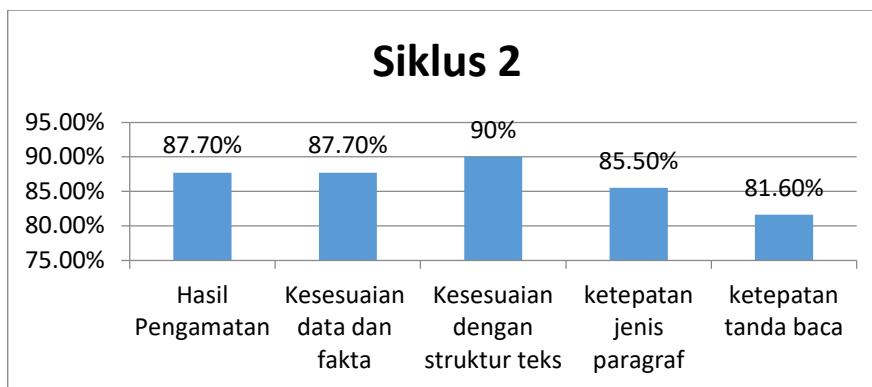
| | | | | | | | | |
|-------------------------------|------|------|-----|------|------|----|------|--------------|
| M. S. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 84 | Tuntas |
| N. K. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 68 | Tidak Tuntas |
| N. I. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 88 | Tuntas |
| N. S. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 | Tuntas |
| Q. F. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas |
| R. S. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96 | Tuntas |
| R. L. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 84 | Tuntas |
| R. K. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 88 | Tuntas |
| R. R. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 | Tuntas |
| Z. Q. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas |
| Jumlah | 158 | 158 | 162 | 154 | 147 | | 3116 | |
| Nilai Rata-rata | 87,7 | 87,7 | 90 | 85,5 | 81,6 | | 86,5 | |
| Siswa yang Tuntas | | | | | | | | 34 |
| Siswa yang Tidak Tuntas | | | | | | | | 2 |
| Presentase Siswa Tuntas | | | | | | | | 94,4% |
| Presentase Siswa Tidak Tuntas | | | | | | | | 5,5% |

Hasil pada siklus kedua menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang. Data menunjukkan 94,4% siswa mencapai kriteria tuntas, dengan nilai rata-rata 86,5, jauh lebih baik dari siklus pertama.

Peningkatan tampak pada berbagai aspek, termasuk kemampuan siswa dalam menyajikan hasil pengamatan dan pengalaman dengan jelas. Sebagian besar teks kini sesuai dengan data, fakta, dan struktur teks yang benar, serta menunjukkan perbaikan dalam pengorganisasian paragraf dan penggunaan tanda baca. Hanya 5,5% siswa yang belum tuntas, mencerminkan keberhasilan perbaikan yang dilakukan. Hasil siklus kedua mengonfirmasi bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan, termasuk penggunaan *Wordwall*, efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Grafik hasil tes dan penilaian rinci dapat dilihat pada gambar grafik 5 dan 6.



Gambar 5. Grafik ketuntasan siswa pada siklus 2



Gambar 6. Grafik hasil penilaian tiap aspek pada siklus 2

Pada siklus kedua, penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang, dengan nilai rata-rata mencapai 86,5, jauh lebih baik dari siklus pertama. Sebanyak 94,4% siswa memenuhi kriteria tuntas menandakan keberhasilan dari penerapan media pembelajaran.

Peningkatan tampak pada berbagai aspek penilaian, dengan siswa mampu menyajikan hasil pengamatan secara jelas. Teks umumnya sesuai dengan data dan fakta serta mengikuti struktur yang benar. Perbaikan juga terlihat dalam pengorganisasian paragraf dan penggunaan tanda baca, dengan pencapaian rata-rata yang konsisten meningkat.

Hanya 5,5% siswa yang belum tuntas, menunjukkan bahwa masalah dari siklus pertama telah diatasi. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas penggunaan media *Wordwall* yang mendukung siswa dalam memahami teknik penulisan. Secara keseluruhan, siklus kedua membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Evaluasi dan tindak lanjut terus diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan ini. Data peningkatan keterampilan ini tercermin dalam tabel berikut.

Tabel 4. Tabel presentase hasil dan peningkatan kedua siklus

| No. | Tindakan Persiklus | Presentase Hasil | Peningkatan |
|-----|--------------------|------------------|-------------|
| 1. | Tindakan Siklus 1 | 16,6% | - |
| 2. | Tindakan Siklus 2 | 94,4% | 77,8% |

Tabel 5. Tabel presentase hasil aspek yang dinilai dari kedua siklus

| No. | Apek yang dinilai | Siklus 1 | Siklus 2 | Presentase Kenaikan |
|-----|---------------------------------|----------|----------|---------------------|
| 1. | Hasil Pengamatan | 47,7% | 87,7% | 40% |
| 2. | Kesesuaian data dan fakta | 51,1% | 87,7% | 36,6% |
| 3. | Kesesuaian dengan struktur teks | 53,3% | 90% | 36,7% |
| 4. | Ketepatan jenis paragraf | 51,1% | 85,5% | 34,4% |
| 5. | Ketepatan tanda baca | 42,2% | 81,6% | 39,4% |

Dari analisis Siklus 2, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Pada Siklus 1, nilai rata-rata adalah 49,1 dengan hanya 16,6% siswa tuntas,

sedangkan pada Siklus 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 86,5 dan 94,4% siswa memenuhi kriteria tuntas, menunjukkan peningkatan 77,8% yang signifikan.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya media pembelajaran. Misalnya, menurut Wibowo (2020), media interaktif berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara lebih terstruktur. Suryani dan Kurniawan (2021) juga menemukan bahwa penggunaan media yang tepat mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap struktur teks dan kaidah bahasa dengan lebih baik. Selain itu, penelitian Rahmawati (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital seperti Wordwall secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademik siswa. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang, memberikan kontribusi positif pada literatur pendidikan dan menawarkan panduan praktis bagi pendidik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang. Pada siklus pertama, hanya 16,6% siswa yang memenuhi kriteria tuntas, sedangkan pada siklus kedua, persentasenya melonjak menjadi 94,4%, dengan perbaikan signifikan di semua aspek penilaian. Ini mengindikasikan bahwa media interaktif seperti *Wordwall* membantu siswa memahami dan menerapkan keterampilan menulis dengan lebih baik.

Kesimpulannya, *Wordwall* terbukti sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Media ini membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memahami struktur teks, data, serta kaidah kebahasaan dengan lebih baik. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan lebih luas media serupa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai aspek pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(3), 112-123.
- Darmadi, S. (2011). *Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi*. Penerbit Universitas.
- Hidayat, M. (2015). Keterampilan Menulis dan Penyampaian Informasi Efektif. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 45-56.
- Iskandar, J., & Nasim, N. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Sains.
- Marwoto, H. (2021). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Penulisan Teks. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(4), 150-165.
- Prabowo, H. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 78-90.
- Rahardjo, S. (2016). Keterampilan Menulis dan Penggunaan Tanda Baca dalam Penulisan Teks. *Penerbit Universitas*.

- Rahmawati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi dan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 67-79.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Kencana.
- Setiawan, D. (2019). Efektivitas Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Menulis. *Penerbit Media Pendidikan*.
- Sigalingging, R. (2020). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung : Tata Akbar .
- Sudarwati, N. (2014). Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 21(2), 67-80.
- Suryani, I., & Kurniawan, T. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Struktur Teks pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 30-42.
- Suyanto, R. (2012). *Metode Pembelajaran dan Pengembangan Keterampilan Menulis*. Penerbit Cerdas.
- Wibowo, A. (2020). Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 45-58.
- Wulandari, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 92-105.
- Zainuddin, M. (2014). *Bahasa dan Sistem Penulisan dalam Laporan Observasi*. Penerbit Pustaka.